

PEMBENTUKAN KOPERASI DESA

Agus Sugiono¹, Aminatus Zakhra²

¹²Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Madura
agussugiono@uim.ac.id, zakhra1982@gmail.com,

ABSTRAK

Koperasi adalah salah satu wadah yang dapat menghimpun dana dari anggota dan menyalurkannya kembali ke anggotanya. Koperasi memiliki banyak manfaat salah satunya adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Permasalahan yang sering ditemui pada masyarakat adalah banyaknya masyarakat yang tidak memahami tujuan dan manfaat dari keikutsertaan dalam koperasi. Masyarakat di desa-desa banyak yang tidak memiliki koperasi unit desa (KUD) mau pun koperasi simpan pinjam. Padahal banyak potensi yang dimiliki desa baik berupa hasil pertanian mau pun produk rumah tangga yang dihasilkan oleh kelompok-kelompok usaha kecil yang ada di masyarakat. Peserta dari pengabdian ini yaitu warga Desa Panglegur Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan berjumlah 50 orang. Dari hasil evaluasi kegiatan pengabdian tentang Penyuluhan Pembentukan Koperasi Desa, diperoleh manfaat diantaranya : Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai manfaat koperasi Desa., Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai tata cara pembentukan koperasi Desa dan Meningkatnya kesadaran dan keinginan masyarakat untuk ikut berpartisipasi menjadi anggota koperasi Desa.

Kata Kunci: Penyuluhan, Masyarakat, Koperasi Desa.

1. PENDAHULUAN

Masyarakat adalah salah satu komponen yang sangat berperan dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung keberhasilan pembangunan. Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam mendukung perekonomian dapat dilakukan dengan pembentukan kelompok-kelompok usaha mandiri yang mampu menghasilkan produk yang dapat dijual untuk menambah pendapatan masyarakat.

Koperasi adalah salah satu wadah yang dapat menghimpun dana dari anggota dan menyalurkannya kembali ke anggotanya. Koperasi memiliki banyak manfaat salah satunya adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Masyarakat desa diharapkan mau dan berpartisipasi dalam koperasi. Masyarakat harus didorong untuk mau mendirikan koperasi di daerah mereka masing-masing.

Permasalahan yang sering ditemui pada masyarakat adalah banyaknya masyarakat yang tidak memahami tujuan dan manfaat dari keikutsertaan dalam koperasi. Masyarakat di desa-desa banyak yang tidak memiliki Koperasi Unit Desa (KUD) mau pun koperasi simpan pinjam. Padahal banyak potensi yang dimiliki desa baik berupa hasil pertanian mau pun

produk rumah tangga yang dihasilkan oleh kelompok-kelompok usaha kecil yang ada di masyarakat. Perkembangan kelompok usaha terutama kelompok-kelompok yang terdiri dari rumah tangga diharapkan mampu membuka dan menciptakan lapangan kerja seluas-luasnya bagi penyerapan tenaga kerja sehingga memberikan kesempatan berusaha dan bekerja yang lebih baik dan layak pada masyarakat serta memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan ekonomi. Kelompok usaha ini perlu terus dikembangkan dalam seluruh aspek baik dari segi peningkatan pendapatan, kemampuan mengelola dan dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian keluarga dan masyarakat sekitarnya. Produk yang dihasilkan dari kelompok-kelompok usaha ini dapat dijual melalui koperasi.

Koperasi merupakan salah satu ciri khas rakyat Indonesia yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi masih dianggap sebagai wadah yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi rakyat. Jenis-Jenis Koperasi ada beberapa jenis yaitu berdasarkan jenis usahanya dan keanggotaannya. Dari jenis usahanya ada koperasi konsumsi, produksi dan simpan pinjam. Anggota koperasi adalah orang atau badan yang ingin bergabung menjadi

anggota secara sukarela tanpa paksaan. Koperasi memiliki perangkat organisasi yang terdiri dari rapat anggota, pengurus dan pengawas.

Peranan Koperasi dalam menunjang perekonomian nasional harus dimaksimalkan, terlebih dengan menjamurnya bank asing yang sampai masuk ke sektor mikro karena hanya 20% dari koperasi yang ada dapat dikategorikan sukses. Peranan Koperasi dapat dibagi 2 yaitu manfaat koperasi di bidang ekonomi dan manfaat koperasi di bidang sosial.

Koperasi adalah bentuk usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi di Indonesia pertama kali diperkenalkan oleh R. Aria Wiriatmadja di Purwokerto, Jawa Tengah pada tahun 1896. Setelah Indonesia merdeka pada tanggal 12 Juli 1947 koperasi mengadakan Kongres Koperasi yang pertama di Indonesia di Tasikmalaya. Pelopornya adalah Bapak M. Hatta sehingga beliau diberi gelar Bapak Koperasi Indonesia.

Peranan Koperasi dalam perekonomian nasional adalah sebagai berikut : a). Membantu meningkatkan penghasilan dan kemakmuran anggota khususnya dan masyarakat umumnya b). Membantu meningkatkan kemampuan usaha, baik perorangan maupun masyarakat c). Membantu pemerintah dalam Menyediakan lapangan pekerjaan d). Membantu usaha meningkatkan taraf hidupmasyarakat e). Menyelenggarakan kehidupan ekonomi secara demokratis f). Membantu pembangunan dan pengembangan potensi ekonomi anggota khususnya dan masyarakat umumnya g). Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.

2. METODE PENGABDIAN

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pembentukan Koperasi Desa ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 3 Nopember 2022 jam 18.00 WIB sampai dengan 21.00 WIB dengan dihadiri oleh 50 warga yang berusia antara 30 tahun sampai 50 tahun dan tersebar dari 4 dusun yaitu Dusun Kramat, Dusun Pangloros Dusun Glagga dan Dusun Pandan Desa Panglegur Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

❖ Tahapan Awal

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut : 1). Melakukan studi pustaka tentang manfaat dan tata cara pembentukan koperasi desa. 2). Melakukan persiapan alat dan bahan untuk penyuluhan mengenai koperasi desa. 3). Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.

❖ Tahapan Pelaksanaan

Hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa pemahaman peserta terhadap manfaat pentingnya pendirian koperasi desa cukup baik, walaupun masih banyak yang belum mengetahui tentang pentingnya mendirikan koperasi desa. Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kondisi masyarakat yang memang membutuhkan penyuluhan mengenai Pembentukan koperasi desa, karena selama ini masyarakat belum mendapatkan penyuluhan serupa. Penyuluhan tentang koperasi desa ini mampu menggerakkan motivasi masyarakat untuk dapat berperan aktif menjadi anggota Koperasi Desa.

❖ Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Berdasarkan hasil diskusi, tanya jawab selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut : 1). Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai manfaat koperasi desa 2). Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai tata cara pembentukan koperasi desa 3). Meningkatnya kesadaran dan keinginan masyarakat untuk ikut berpartisipasi menjadi anggota koperasi desa.

2.3. Pengambilan Sampel

Berdasarkan hasil survey dari 50 orang peserta menyatakan bahwa 45 orang atau 90% menyatakan pentingnya kegiatan penyuluhan dan pembentukan koperasi desa sedangkan 5 orang atau 10% menyatakan kurang penting adanya kegiatan penyuluhan dan pembentukan koperasi desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil diskusi, tanya jawab selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut : 1). Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai manfaat koperasi desa 2).

Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai tata cara pembentukan koperasi desa 3). Meningkatnya kesadaran dan keinginan masyarakat untuk ikut berpartisipasi menjadi anggota koperasi desa. Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah :

1). Kesulitan dalam mengajak warga lain yang tidak ikut dalam acara pengabdian ini agar mau bersama-sama mendirikan koperasi desa 2). Masyarakat masih memiliki anggapan bahwa ikut menjadi anggota koperasi desa atau tidak ikut menjadi anggota koperasi desa tidak banyak memberikan keuntungan kepada mereka 3). Masyarakat belum memahami bahwa dengan adanya koperasi Desa dan ikut berpartisipasi dalam koperasi desa memiliki banyak manfaat. Biasanya setelah menjadi anggota koperasi desa mereka baru menyadari bahwa banyak keuntungan yang mereka peroleh.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema pembentukan Koperasi Desa ini dapat disimpulkan bahwa 1). Peserta kurang mengerti apa itu koperasi desa dan manfaat koperasi desa. 2). Peserta juga belum mengetahui bagaimana mendirikan koperasi desa dan menjadi anggota koperasi desa. 3). Peserta sangat semangat dan banyak mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang bagaimana cara mendirikan koperasi desa, apa keuntungan menjadi anggota koperasi, berapa uang yang harus mereka sisihkan setiap bulan untuk koperasi desa, bagaimana pembagian sisa hasil usaha (SHU).

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu: 1). Mengadakan penyuluhan lanjutan untuk tahun-tahun yang akan datang terutama dalam hal memotivasi warga dan membina mereka jika nanti ada koperasi desa di daerah mereka. Peserta juga mengharapkan materi periode akan datang mereka juga diperkenalkan dengan sistem pembukuan untuk koperasi desa 2). Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga masyarakat benar-benar memahami dan menyadari akan pentingnya koperasi desa sebagai soko guru perekonomian di Indonesia.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah robbil alamiin senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wataala yang telah memberikan kita kesehatan dan kesempatan sehingga terlaksananya kegiatan ini, semoga membawa manfaat. Terimakasih saya sampaikan kepada segenap civitas Akademika dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Madura serta seluruh pihak yang telah memantu terlaksananya kegiatan ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Annonimous. 2011. Ribu Koperasi lakukan Pelanggaran Serious. Diakses dari <http://www.suaramerdeka.com/v2/index.php/read/cetak/2011/11/22/167324/Ribun> - Koperasi-Lakukan-Pelanggaran-Serious pada tanggal 24 Juli 2013.
- Arsyad, Lincoln. 2004. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Firdaus, Muhammad dan Agus Edi Susanto. 2002. Perkoperasian: Sejarah, Teori dan Praktek. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Galuh, Ajeng Kartika. 2008. Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Efektifitas Kredit Koperasi Simpan Pinjam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan (Suatu Studi di Desa Prambon Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo).
- Kartasapoetra, dkk. 2003. Praktek Pengelolaan Koperasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ruzz Media. Hendar dan Kusnadi. 2005. Ekonomi Koperasi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.